

# Sakkāyaditthi

Pandangan tentang Identitas Diri



**Dhammavihārī Buddhist Studies**

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

- ✦ Arti harfiah dari *sakkāya* adalah “adanya badan (sebagai satu kumpulan/agregat),” yaitu agregat dari fenomena kehidupan yang menjadi objek kemelekatan/cengkeraman atau *pañcupādānakkhandha* (lima agregat yang menjadi objek cengkeraman/agregat mereka yang masih mempunyai cengkeraman).
- ✦ *Diṭṭhi* adalah “pandangan, keyakinan, dogma, teori, spekulasi (teori yang tidak sesuai kenyataan), opini tanpa dasar.”
- ✦ *Sakkāyadiṭṭhi* berarti “pandangan-salah tentang identitas diri.”

# Empat Model Pandangan Identitas Diri

- ✦ Pārileyya Sutta (S 22.81): Seorang *assutavā puthujjana* berkecenderungan menganggap lima agregat dalam empat model:
  1. Sebagai “diri.”
  2. “Diri” adalah pemilik dari agregat.
  3. Agregat ada di dalam “diri.”
  4. “Diri” ada di dalam agregat.

# Perumpamaan tentang Empat Model

(Paṭisambhidāmagga, 1:144)

- ✦ Seseorang memandang keliru materi sebagai “diri” seperti menganggap nyala api lampu minyak identik dengan warna dari api tersebut.
- ✦ ...”diri” adalah pemilik dari agregat seperti sebuah pohon adalah pemilik dari bayangannya.
- ✦ ...agregat ada di dalam “diri” seperti bau harum yang berada di dalam bunga.
- ✦ ...”diri” ada di dalam agregat seperti sebuah permata di dalam peti.

# Tiga Jenis Cengkeraman

- ✦ Tiga jenis cengkeraman (*tividha gāha*) adalah tiga jenis sikap batin yang menganggap *nāmarūpa* sebagai:
  1. “Ini milikku” (*etaṃ mama*) sebagai manifestasi dari nafsu-keinginan (*tanhāgāha*).
  2. “Ini aku” (*eso ’haṃ asmi*) sebagai manifestasi dari kesombongan (*mānagāha*).
  3. “Ini diriku” (*eso me attā*) sebagai manifestasi dari pandangan-salah (*diṭṭhigāha*).

- ✦ “Bhante, lima agregat yang menjadi objek kemelekatan ini berakar dimana?”
- ✦ Buddha, “Wahai *bhikkhu*, lima agregat yang menjadi objek kemelekatan ini berakar pada hasrat.” (“*ime kho, bhikkhu, pañcupādānakkhandhā chandamūlakā*”*ti*)—  
S 22.82
- ✦ Berakar pada hasrat, yaitu nafsu-keinginan (*chandamūlakāti taṇhāchandamūlakā*)—SA 2.307

# Kepuasan, Bahaya dan Pergi Meninggalkan (Assāda, ādīnava dan nissaraṇa)

- ✦ Berkaitan dengan lima agregat, apakah yang dimaksud dengan kepuasan, bahaya dan melenyapkan/pergi meninggalkan?
- ✦ Kenikmatan fisik dan mental yang muncul tergantung kepada materi, perasaan, persepsi, formasi-formasi dan kesadaran —inilah yang dimaksud dengan ‘kepuasan.’
- ✦ Materi, perasaan, persepsi, formasi-formasi dan kesadaran adalah tidak kekal, penderitaan dan bukan-diri —inilah yang dimaksud dengan ‘bahaya.’
- ✦ Kehancuran/kelenyapan hasrat dan nafsu dan meninggalkan hasrat dan nafsu (*chandarāgavinaya chandarāgappahāna*)—inilah yang dimaksudkan dengan ‘melenyapkan/pergi meninggalkan.’

# Mengatasi Kecenderungan Laten

- ✦ Bagaimana untuk mengetahui dan melihat bahwa seseorang tidak mempunyai kecenderungan laten “membuat ‘aku’,” “membuat ‘milikku’,” dan “kesombongan” (*ahaṅkāramamaṅkāramānānusayā*)?
- ✦ Apapun jenis materi, perasaan, persepsi, formasi-formasi dan kesadaran masa lalu, masa depan ...dst...— seseorang melihatnya sesuai realitas dengan kebijaksanaan-benar: “Ini bukan milikku; bukan aku; bukan diriku.”



**Selesai**